



PELATIHAN *PUBLIC SPEAKING* DAN NEGOSIASI BISNIS BAGI PEMUDA KELUARGA PT MITRA KARYA TRI UTAMA PURBALINGGA

Dyah Supriatin¹, Agustin Riyan Pratiwi², Shella Rizky Amelia³, Ghonimah Zumroatun Ainiyah⁴,
Dyah Awaliyah Mar'ah⁵

^{1,2,5}Program Studi Manajemen, Universitas Perwira Purbalingga

³Program Studi Akuntansi, Universitas Perwira Purbalingga

⁴Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa

Penulis Korespondensi : Dyah Supriatin (dyah.raisha@gmail.com)

ABSTRAK

Bahasa adalah sebagai salah satu alat komunikasi yang dapat mengekspresikan berbagai perasaan. Ketidakterampilan seseorang dalam berkomunikasi dapat menyebabkan kesulitan ketika harus tampil di depan orang lain. Bagi seseorang yang memiliki rasa takut untuk berbicara di depan orang lain, akan muncul rasa kurang percaya diri dan khawatir sehingga dapat mengganggu konsentrasi. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan untuk menunjang keterampilan berbicara di depan umum sehingga peserta bisa melakukan negosiasi bisnis yang bisa mendukung kelancaran wirausaha para pemuda keluarga dari karyawan PT Mitra Karya Tri Utama (Sampoerna Rokok) di Kabupaten Purbalingga. Metode yang digunakan adalah dengan metode pendampingan dengan memberikan teori tentang *public speaking* dan praktek langsung, dengan metode presentasi, pelatihan dilaksanakan pada tanggal 29 April 2024 dan diikuti oleh 50 peserta. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh bahwa hasilnya sangat positif, para peserta sangat antusias selama pelatihan dan menunjukkan bahwa mereka sangat tertarik sehingga diharapkan pelatihan ini dapat menunjang keterampilan mereka dalam *public speaking* guna mendukung negosiasi dalam bisnis wirausaha yang dijalankan.

Kata Kunci : pelatihan, public speaking, negosiasi bisnis

1. PENDAHULUAN

Komunikasi sebagai salah satu kebutuhan bagi setiap orang baik dalam lingkungan keluarga, bermasyarakat, dan pekerjaan. Untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain, diperlukan bahasa sebagai medianya. Bahasa sebagai alat komunikasi memungkinkan dua individu atau lebih mengekspresikan berbagai ide, arti, perasaan dan pengalaman [3]. Bahasa memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Di era global saat ini keterampilan berkomunikasi dalam bentuk *public speaking* atau yang umum disebut dengan keterampilan berbicara di depan umum merupakan salah satu keterampilan yang penting dan harus dimiliki. Ketidakmampuan berkomunikasi yang baik dapat menyebabkan seseorang tidak percaya diri ketika ia tampil di depan umum. Bagi mereka yang memiliki rasa takut untuk berbicara di depan publik, akan muncul rasa panik yang

sangat mengganggu pikiran. Saat sebelum mulai berbicara di depan publik, tubuh yang belum siap akan mulai menunjukkan tanda-tanda awal dari reaksi panik akibat tekanan harus tampil. Detak jantung menjadi semakin cepat, telapak tangan mulai berkeringat, saat berdiri kepala terasa pusing dan kedua kaki gemetar [1]. Salah satu penyebab permasalahan tidak percaya diri berbicara di depan publik adalah kurangnya latihan dan membiasakan berbicara di depan umum. Padahal *soft skill* ini akan mampu menjadi sebuah keunggulan kompetitif baik bagi individu maupun memberikan keuntungan bagi usaha yang dimiliki [7]. *Public speaking* bukan hanya soal berbicara di depan orang banyak namun bagaimana kita dapat menyampaikan ide dan gagasan kita dan hal tersebut dapat diterima dan dimengerti oleh banyak orang [8]. Pada dasarnya berbicara di depan umum ialah salah satu keterampilan aktif dalam berbahasa. Selain individu dapat memahami kemampuan ini secara teoritis yang di dapatkan dalam

pelatihan ini diharapkan untuk sering berlatih dan mengimplementasikannya dalam kehidupan mereka sehari-hari [9]. Jadi dengan selalu berlatih semua orang dapat menjadi seorang public speakers yang baik dan juga bisa berguna untuk diri mereka sendiri juga orang-orang sekitar [10].

Public speaking diartikan sebagai komunikasi lisan berupa pidato, ceramah, presentasi, dan jenis berbicara di depan umum (orang banyak) lainnya [2]. *Public Speaking* juga diartikan sebagai "pembicaraan publik" yang maksudnya berbicara di depan orang banyak. Berbicara di depan umum (*public speaking skill*) adalah kemampuan untuk berbicara di hadapan banyak orang, baik di ruang tertutup maupun di ruang terbuka [5]. Berdasarkan deskripsi di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan *public speaking* memiliki peranan yang sangat penting bagi setiap individu untuk menunjang kehidupan bermasyarakat. Kemampuan *public speaking* juga merupakan hasil kreativitas yang dalam hal mengembangkannya memerlukan berbagai media sebagai sarana melatih dan meningkatkan kemampuan *public speaking*.

Anggota pelatihan adalah para pemuda dari keluarga karyawan PT Mitra Karya Tri Utama (Sampoerna Rokok) yang ada di Kabupaten Purbalingga sebanyak 50 orang dengan rantang usia 20–35 tahun yang mempunyai usaha, namun sebagian besar dari para pemuda ini memiliki keterbatasan kemampuan dalam melakukan komunikasi publik, mereka juga belum memiliki rasa percaya diri dalam hal berbicara di depan umum atau orang banyak. Sehingga mereka masih memiliki rasa takut, *nervous*, dan kurang bisa merangkai kata-kata atau kalimat yang sesuai pada saat mereka dituntut untuk dapat berbicara di depan publik. Dengan pelatihan *public speaking* diharapkan dapat membantu menumbuhkan kembangkan dan meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum yang nantinya dapat berguna dalam kehidupan sosial bermasyarakat dan lingkungan pekerjaan [6].

Adapun tujuan dari pelatihan *public speaking* ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya kemampuan *public speaking*.
2. Meningkatkan kemampuan dan teknik-teknik dalam *public speaking*.
3. Meningkatkan kemampuan pengaplikasian *public speaking* pada negosiasi bisnis.

Memberikan pemahaman akan pentingnya penerapan *public speaking* dalam kehidupan sosial bermasyarakat dan lingkungan wirasaha sangat dibutuhkan dalam peningkatan optimalisasi potensi wirasaha. Berdasarkan uraian di atas maka dipandang perlu untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan tema pelatihan *public speaking* dan negosiasi bisnis dalam optimalisasi potensi wirasaha yang kami laksanakan kepada para pemuda keluarga PT Mitra

Karya Tri Utama yang merupakan anak cabang dari Sampoerna Rokok di Kabupaten Purbalingga.

2. METODE

Kegiatan Pelatihan *Public Speaking* dan negosiasi bisnis ini dilaksanakan pada tanggal 29 April 2024. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat:

1. Tim Pengabdian Masyarakat melakukan observasi dan berkoordinasi dengan pihak PT Mitra Karya Tri Utama (Sampoerna Rokok) Purbalingga. Pada tahapan ini diperoleh keterangan bahwa keluarga karyawan banyak yang mempunyai usaha atau berwirausaha dimana masih dibutuhkan pelatihan untuk para pemuda dalam rangka meningkatkan kemampuan diri dan kreativitas dalam bidang komunikasi publik.
2. Tim Pengabdian Masyarakat melakukan pelaksanaan kegiatan dengan memberikan pelatihan pendampingan kegiatan dengan susunan acara: pembukaan, pemberian materi dasar dan teknik *public speaking*, pemberian pelatihan/ praktik teknik-teknik *public speaking* sekaligus pendampingan penciptaan kreativitas dan keterampilan *public speaking* berkaitan dengan negosiasi bisnis.
3. Tim Pengabdian Masyarakat membuat laporan dan draft artikel hasil Pelatihan *Public Speaking* serta melaksanakan evaluasi/monitoring pelaksanaan kegiatan dengan cara peserta tim datang ke lokasi usaha para peserta pelatihan guna mengetahui perkembangan kemajuan dari pelatihan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan ditunjukkan oleh diagram alir pada Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Tahap pelaksanaan kegiatan



3. HASIL

Berdasarkan wawancara eksplorasi awal sebelum kegiatan dilaksanakan menunjukkan bahwa kemampuan *public speaking* mereka masih kesulitan, tidak berani terutama ketika harus menyampaikan di depan banyak orang atau saat ada acara musyawarah. Mereka juga mengatakan tidak percaya diri ketika berbicara di depan umum dengan alasan takut salah, ditertawakan orang banyak, dan walaupun berani berbicara ketika di depan umum tiba-tiba apa yang ingin disampaikan *blank* semua. Kemampuan berbicara mereka juga masih terbata-bata, tidak lancar dan banyak keluar kata “E....” (kata jeda e....untuk menyambung kalimat). Selain itu bahasa yang mereka gunakan juga bertele-tele dan sulit untuk dipahami oleh orang lain karena bahasa yang digunakan tidak efektif serta tidak sesuai dengan EYD. Ketika berbicara di depan umum mereka masih grogi dan gemetaran.



Gambar 2. Penyampaian Materi *Public Speaking*



Gambar 3. Praktek *Public Speaking*



Gambar 4. Praktek Negosiasi Bisnis

Kegiatan pelatihan *public speaking* yang kami laksanakan tentang materi *public speaking* bisa dilihat pada Gambar 2, untuk praktek *public speaking* bisa dilihat pada Gambar 3 dan praktek negosiasi bisnis bisa dilihat pada Gambar 4.

Dari keseluruhan kegiatan Program pengabdian dalam bentuk pelatihan *public speaking* berdampak positif terhadap minat, dan meningkatnya pemahaman peserta pelatihan secara keseluruhan. Pelatihan diakhiri dengan demonstrasi/simulasi *public speaking* negosiasi bisnis (praktik menawarkan produk usaha kepada klien dan rekan bisnis) yang dilakukan oleh para peserta pelatihan. Peserta langsung mengaplikasikan berbagai materi yang telah disampaikan pemateri dengan berperan menjadi negosiator yang baik, meliputi penggunaan bahasa, pengaturan suara, sikap, kostum, kontak audiens dan aspek lain. Penampilan peserta dievaluasi bersama-sama oleh pemateri dengan menerima masukan dari peserta yang lain.

Dari praktik yang dilakukan oleh peserta pelatihan setelah menerima materi, terlihat bahwa keterampilan dan kemampuan mereka mengalami perbaikan jika dilihat dari berbagai aspek tugas sebelumnya, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pelatihan ini menunjukkan hasil yang positif bagi peserta pelatihan. Hal ini sesuai dengan pendapat [4] bahwa keterampilan berbicara membutuhkan latihan terus menerus untuk memperoleh hasil yang maksimal.

4. KESIMPULAN

Program kegiatan pengabdian yang tim PKM lakukan sudah berjalan sesuai rencana dengan lancar dan baik meskipun dengan waktu yang terbatas. Program tersebut memperoleh respon yang baik dari para pemuda yang telah mengikuti pelatihan *public speaking*. Secara umum peserta pelatihan telah memiliki kemampuan *public speaking* yang dapat digunakan untuk meningkatkan dan mendukung usaha mereka. Kesimpulan dari kegiatan praktek ini adalah terlihat peningkatan signifikan, dari 50 peserta yang hadir telah terlihat mampu meningkat kemampuan *public*

speakingnya dan hanya sekitar 15 orang masih ragu, malu atau belum terbiasa dengan pelatihan ini sehingga tingkat keberhasilan bisa dikatakan telah mencapai 70%, kedepannya kegiatan ini dapat dilanjutkan atau diulang kembali agar bisa mendapat hasil maksimal hingga 100%.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat terutama kepada pimpinan PT Mitra karya Tri Utama Purbalingga beserta stafnya, para pemuda peserta pelatihan dan mahasiswa Universitas perwira Purbalingga yang sudah antusias mendampingi peserta pelatihan sehingga acara ini bisa berjalan dengan lancar.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adha, Kholifatul, Panduan Mudah Public Speaking, Yogyakarta, Notebook, 2014.
- [2] Aziz, Ali Moh, Public Speaking Gaya dan Teknik Pidato Dakwah. Jakarta, Prenadamedia Group, 2019.
- [3] Cangara, Hafied, Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta, PT. RajaGrafindo, 2014.
- [4] Jalaludin, Rahmat, Public Speaking Kunci Sukses Bicara Di Depan Umum, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014.
- [5] Rusman, Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2020.
- [6] Yosopiduro, Arif, Pintar Pidat: Kiat Menjadi Orator Hebat, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- [7] Pratiwi A.R. et.al, Pemberdayaan Masyarakat Desa Toyareka Kabupaten Purbalingga untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Masyarakat melalui “Gerakan Remaja Hebat”, *Pekodimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 3 No. 2. Pp 104-111, 2023.
- [8] Anggriani D. et.al., MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERBICARA DAN RASA PERCAYA DIRI MELALUI PUBLIC SPEAKING BAGI ANAK PANTI ASUHAN WISMA KARYA BAKTI, *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LP UMJ*. 2022
- [9] Prita S., et.al, Pelatihan Public Speaking untuk Membangun Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berbicara pada Anak-Anak di Sanggar Ar-Rosyid Purwokerto. *Jurnal Abdi MOESTOPO*, 3(1), 27-32, 2020.
- [10] Noer, M., Mengasah Kemampuan Public Speaking, Retrieved from Presentasi Net website:<https://www.presentasi.net/author/noerpresadm/>, 2017.